

## **ABSTRACT**

**Nurul Husna** 2022. An Analysis of School Policy on The Implementation of English Learning in Elementary School. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Afifah Linda Sari, SS, M.Pd, (II) Fajrianor, M.Pd.

**Keywords:** Elementary school, Perception, School Policy

In this era of globalization, English has an important role to participate in. This study aims to determine the school's perception of government policies regarding the implementation of English language education in elementary schools, as well as the advantages and disadvantages of government policies.

This study applies a qualitative descriptive research. The data collection technique is by interview. There are four forms of data analysis in this qualitative research, namely data collection, data reduction, data display, and drawing conclusion.

This study found that six participants had the same perception that they disagreed with the policy of not making English a compulsory subject. Because according to them English is important to be introduced to students in this globalization era. For the advantages of government policy, schools that apply English will have a positive value so that students know English from the first grade. However, the drawback is that there are no media books or special learning guides provided by the government. So that English teachers find it difficult to provide material in class.

## ***ABSTRAK***

Nurul Husna 2022. An Analysis of School Policy on The Implementation of English Learning in Elementary School. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Afifah Linda Sari, SS, M.Pd, (II) Fajrianor, M.Pd.

**Kata kunci:** Kebijakan Sekolah, Persepsi, Sekolah Dasar

Di era globalisasi ini, Bahasa Inggris mempunyai peran penting untuk berpartisipasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi sekolah terhadap kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar, serta kelebihan dan kekurangan dari kebijakan pemerintah.

Penelitian ini menerapkan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara. Ada empat bentuk analisis data penelitian kualitatif ini yaitu data collection, data reduksi, data display, dan drawing conclusion.

Pada penelitian ini menemukan bahwa, enam peserta memiliki persepsi yang sama bahwa mereka tidak setuju dengan kebijakan Bahasa Inggris tidak dijadikan sebagai mata pelajaran wajib. Karena menurut mereka Bahasa Inggris ini penting untuk diperkenalkan kepada siswa di era globalisasi ini. Untuk kelebihan dari kebijakan pemerintah adalah bagi sekolah yang menerapkan Bahasa Inggris akan memiliki nilai positif agar siswa mengenal Bahasa Inggris sejak kelas satu. Namun, kekurangannya adalah tidak adanya media buku atau pedoman pembelajaran khusus yang disediakan oleh pemerintah. Sehingga guru Bahasa Inggris merasa kesulitan dalam memberikan materi didalam kelas.